

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak signifikansi (pentingnya) aspek peningkatan kapasitas pengelolaan tambahan modal pada tingkat keberdayaan usaha ekonomi mikro di Kecamatan Kota Sumenep. Kemiskinan yang terjadi di negara berkembang merupakan suatu masalah yang sulit untuk dipecahkan. Upaya pemberdayaan yang dilakukan harus benar-benar berorientasi kepada manusia sebagai pusat dari pemberdayaan tersebut. Upaya pemberdayaan ini dilakukan sebagai salah satu langkah dalam proses pembangunan ekonomi. Salah satunya adalah melalui usaha ekonomi mikro. Hal ini perlu dilakukan mengingat sebagian besar dari mereka berada dalam garis kemiskinan. Terbatasnya modal dan akses untuk mendapatkannya merupakan masalah yang harus dapat diatasi. Kehadiran pemerintah melalui program yang dikeluarkan dan juga lembaga keuangan mikro yang berorientasi untuk mengatasi masalah ini menjadi angin segar bagi pelaku usaha ekonomi mikro agar tetap menjalankan usahanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa, tambahan modal yang seharusnya dikelola untuk permodalan usaha namun dialokasikan untuk kebutuhan lain diluar aspek modal usaha itu sendiri. Hal ini terjadi karena pelaku usaha mikro di Kecamatan Kota Sumenep tidak dapat memprediksi kebutuhan lain yang juga harus dipenuhinya. Hal ini wajar terjadi mengingat kondisi ekonomi sebagian besar dari mereka yang masih tergolong lemah.

Kata kunci: Signifikansi peningkatan kapasitas pengelolaan, tambahan modal, keberdayaan usaha, dan usaha ekonomi mikro

ABSTRACT

This study aimed to determine the significance aspect of improving management capacity of additional capital at the level of empowerment of micro economic business in the District of Sumenep. Poverty in developing countries is a difficult problem to be solved. The efforts should be really oriented to people as the center of the empowerment. Empowerment is one of the ways to increase economic development. One way is through micro economic business. It became the demand because most of Sumenep people are in poverty rate. Limited access to get the capital was problem that must be solved. The government's presence by issuing program related to the problem and microfinance institutions that concern to the problem became the best way to overcome this condition. The method used in this research was descriptive qualitative. The result showed the additional capital that should be used for business capital was allocated to the other needs due to the demand that could not be predicted. It could happen because most of Sumenep people were in poverty rate.

Keywords: Significance of the increasing management capacity, the additional capital, business empowerment, micro economic business

